

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan representasi matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan strategi *Means-Ends Analysis* (MEA) dengan siswa yang memperoleh pembelajaran Ekspositori.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan strategi *Means-Ends Analysis* (MEA) dengan siswa yang memperoleh pembelajaran Ekspositori.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa berdasarkan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah). Perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis terletak pada seluruh siswa kemampuan awal matematika kategori tinggi dengan sedang, dan siswa KAM tinggi dengan KAM rendah. dan seluruh siswa kemampuan awal matematika kategori sedang dengan rendah.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa.
5. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan strategi *Means-Ends Analysis* (MEA) berdasarkan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah). Perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis terletak pada siswa dengan kemampuan awal matematika kategori tinggi dengan sedang, dan siswa KAM tinggi dengan KAM rendah.
6. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi *Means-Ends Analysis* (MEA) dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori pada masing-masing kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang,

rendah). Perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis terletak pada siswa dengan kemampuan awal matematika kategori sedang dan katogori rendah.

7. Terdapat perbedaan *Self-Regulated Learning* antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan strategi *Means-Ends Analysis* (MEA) dengan siswa yang memperoleh pembelajaran Ekspositori.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yang ingin menerapkan strategi *means-ends analysis* MEA dalam pembelajaran, hendaknya memberikan prioritas waktu lebih banyak pada awal diskusi, karena pada tahap tersebut terjadi proses pengenalan strategi pembelajaran yang akan di lakukan.
2. Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti terkait dengan strategi *means-ends analysis* (MEA), didapati siswa yang masih mengalami sedikit kesulitan dalam melaksanakan langkah awal menggunakan strategi *means-ends analysis* (MEA) yaitu menganalisis pernyataan awal dan tujuan yang hendak dicapai dari sebuah permasalahan. Oleh karena itu bagi peneliti yang ingin menerapkan strategi MEA dalam pembelajaran, hendaknya memberikan perhatian lebih pada proses tersebut.
3. Bagi peneliti yang ingin mengukur kemampuan penalaran matematis siswa, sebaiknya soal yang berikan kepada siswa adalah soal yang memiliki tingkat keterbacaan soal yang baik, sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan maksud dari pertanyaan yang diberikan.
4. Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti terkait dengan aspek kemandirian belajar siswa diperoleh kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan strategi *means-ends analysis* (MEA) dan dengan peningkatan kemampuan penalaran yang tinggi memiliki kemandirian belajar yang baik. Oleh karena itu bagi peneliti yang akan mengembangkan mengembangkan

kemandirian belajar siswa, diharapkan menerapkan pembelajaran yang dapat membuat matematika menjadi mudah untuk dipelajari oleh siswa serta memberikan soal-soal matematika yang sesuai dengan kemampuan tahapan berikir siswa.